

**ABREVIASI DALAM NOVEL *Hujan Bulan Juni* KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO DAN
IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

Intan Puspita Sari¹⁾ *, Tri Mulyono²⁾, Wahyu Asriyani³⁾

¹⁾Program Studi Ilmu Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia, Universitas Pancasakti Tegal. Jalan
Halmahera Km. 1, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia.
E-mail: intanpuss09@gmail.com, Telp: +628285786861638

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan jenis dan proses pembentukan abreviasi dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono dan mendeskripsikan implikasi hasil penelitian dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode agih dan metode padan. Teknik hasil analisis data yang digunakan yaitu metode informal. Data yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 41 data. Jenis abreviasi yang banyak digunakan dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono yaitu jenis singkatan dengan 21 data, jenis penggalan 11 data, jenis akronim 8 data, dan jenis lambang huruf hanya ditemukan 1 data, sedangkan jenis kontraksi tidak ditemukan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas XII semester ganjil dengan materi yang diajarkan yaitu KD 3.2 mengidentifikasi unsur kebahasaan surat lamaran pekerjaan dan KD 4.2 menyusun surat lamaran pekerjaan dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan.

Kata kunci: Abreviasi, Novel *Hujan Bulan Juni*, Implikasi Pembelajaran

***ABBREVIATIONS IN THE NOVEL Hujan Bulan Juni BY SAPARDI DJOKO DAMONO AND ITS
IMPLICATIONS IN THE INDONESIAN LANGUAGE LEARNING IN SENIOR HIGH SCHOOL.***

Abstract

This study aims to describe the kind and method of abbreviation formation in Sapardi Djoko Damono's novel, Hujan Bulan Juni, and the implications of research findings for Indonesian learning in High School. This research combines descriptive methodology with qualitative research. The Sapardi Djoko Damono's novel, Hujan Bulan Juni, is the data source for this research. Then present the research data in sentences containing words known as abbreviations. The free-of-conversation listening technique and note-taking technique are used in this study to gather data. The data analysis method used in this study is the agih method and the matching method. Furthermore, the technique of data analysis results using informal methods. There were 41 data in total in this study. The abbreviations widely used in Sapardi Djoko Damono's novel, Hujan Bulan Juni, are abbreviation types with 21 data, fragment types with 11 data, acronym types with 8 data, and type of letter symbols only found in 1 data. In addition, this study did not find data on the type of contraction. Indonesian learning in SMA class XII odd semesters can imply the results of this study. With the material taught, namely KD 3.2, identifying the linguistic elements of a job application letter, and KD 4.2, compiling a job application letter, taking into account the content, systematics, and language.

Keywords: *abbreviation, the Hujan Bulan Juni novel, learning implication in high school*

1. PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk yang bergantung satu sama lain dalam menjalani aktivitas kehidupan sehari-hari. Bahasa merupakan alat komunikasi manusia untuk mengemukakan pendapat baik secara verbal maupun non verbal. Bahasa adalah sistem lambang bunyi abriter yang digunakan untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri (Kridalaksana dalam Kushartanti dkk, 2009:3).

Pada masa ini, manusia ingin lebih praktis dalam menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu cara untuk membuat bahasa dan komunikasi lebih praktis yaitu dengan menggunakan abreviasi. Kridalaksana (2007:159) mendefinisikan abreviasi (pemendekan) sebagai penghilangan satu atau beberapa bagian leksem sehingga jadilah bentuk atau istilah baru yang berstatus kata. Pemendekan adalah istilah lain dari abreviasi, sedangkan hasilnya disebut kependekan. Ada berbagai faktor yang menjadi pertimbangan pengguna bahasa menggunakan abreviasi, salah satu faktor yang melatarbelakangi dan sering ditemui yaitu faktor kepraktisan dalam penggunaan bahasa. Faktor kepraktisan

inilah yang memberikan kemudahan manusia untuk berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan.

Dari berbagai latar belakang yang berbeda, ternyata masih banyak yang tidak mengerti dan memahami perihal abreviasi. Bahkan mungkin masih banyak yang belum menyadari bahwa abreviasi acapkali kita jumpai pada media cetak maupun elektronik, contoh nama saluran televisi RCTI (Rajawali Citra Televisi Indonesia). Sering kita jumpai pula, beberapa orang salah dalam membaca pemendekan kata, bahkan mungkin tidak mengetahui arti dari pemendekan tersebut. Kemudian untuk mengetahui arti dari pemendekan tersebut, pembaca berselancar di internet untuk mengetahui arti dari pemendekan tersebut. Selama ini masyarakat hanya mengetahui tentang abreviasi jenis singkatan saja, sedangkan abreviasi mempunyai beberapa bentuk yaitu singkatan, penggalan, akronim, kontraksi, dan lambang huruf.

Penggunaan abreviasi pada media cetak dapat kita temukan salah satunya dalam sebuah novel. Novel merupakan sebuah karya fiksi yang berasal dari ide dan gagasan pengarang. Ide dan gagasan tersebut bisa berupa pengalaman atau bersifat imajinasi. Biasanya, sebuah novel menceritakan tentang kehidupan dan

kebiasan tokoh mengenai kehidupan sehari-hari (Agustine, 2021:27).

Salah satu novel yang banyak menggunakan abreviasi adalah novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono. Setelah membaca novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono. Peneliti menemukan abreviasi yang berkaitan dengan dunia pendidikan sesuai dengan tema novel tersebut yaitu tentang pendidikan. Selain berkaitan dengan bidang pendidikan, juga berkaitan dengan profesi, nama diri, dan yang umum digunakan dalam aktivitas sehari-hari, sehingga sangat menarik untuk diteliti.

Untuk melihat perkembangan abreviasi dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono, akan diteliti lebih lanjut jenis serta proses abreviasi pada novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono. Jenis abreviasi untuk mengelompokkan bentuk-bentuk abreviasi serta kecenderungan penggunaan abreviasi dalam novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono. Sementara itu, proses abreviasi untuk mengetahui terbentuknya abreviasi.

Kridalaksana (2007:159) mengemukakan bahwa abreviasi ialah proses penanggalan satu atau beberapa bagian leksem atau kombinasi leksem, sehingga jadilah bentuk baru yang disebut

kata. Istilah lain dari abreviasi adalah pemendekan, sedangkan hasilnya disebut kependekan. Dalam bahasa Indonesia terdapat bentuk-bentuk kependekan seperti ABRI (Angkatan Bersenjata Republik Indonesia), dsb (dan sebagainya).

Kridalaksana (2007:161-163) mengklasifikasikan jenis abreviasi menjadi 5, yaitu (1) singkatan, (2) penggalan, (3) akronim, (4) kontraksi, (5) dan lambang huruf.

2. METODE

Bogda dan Taylor (dalam Muhammad 2014:30) mendefinisikan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Secara harfiah, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian (Suryabrata, 1992:18).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti guna mengumpulkan data dari sumber data. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak (pengamatan/observasi). Metode simak adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data dengan melakukan penyimak terhadap penggunaan bahasa. Metode ini memiliki teknik lanjutan yaitu teknik sadap, teknik simak libat cakap, teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat (Mahsun dalam Muhammad 2014:194-195).

Teknik lanjut yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Teknik simak bebas libat cakap dilakukan dengan cara menyimak objek penelitian, peneliti hanya sebagai pengamat penggunaan bahasa dan tidak terlibat langsung dalam petuturan penggunaan bahasa. Teknik catat merupakan teknik lanjutan dari teknik simak bebas libat cakap, yaitu mencatat data yang diperoleh dari objek penelitian.

Teknik Analisis Data

Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode agih dan metode padan.

Sudaryanto (dalam Muhammad 2014:244-245) metode agih menganalisis satuan bahasa dibagi-bagi (segmentasikan) menjadi beberapa unsur atau segmen yang dianggap sebagai pembentuk satuan lingual yang dimaksud. Sedangkan metode padan merupakan alat penentu di luar bahasa dan tidak menjadi bagian dari bahasa yang berkaitan atau diteliti. Dalam penelitian ini, selain menganalisis jenis dan proses pembentukan abreviasi juga memadankan makna atau kepanjangan dari abreviasi yang diteliti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Abreviasi dalam Novel *Bulan Juni* Karya Sapardi Djoko Damono

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dalam novel *Hujan Bulan Juni*, ditemukan sebanyak 41 data mengenai abreviasi. Kemudian, 41 data tersebut dikategorikan sesuai dengan jenis abreviasi. Data tersebut diperoleh berdasarkan pemilihan data dengan cara dibaca berulang kali dengan seksama. Abreviasi dalam novel *Hujan Bulan Juni* akan diklasifikasikan menjadi dua yaitu jenis dan proses terbentuknya abreviasi.

Tabel: Jenis Abreviasi dalam Novel *Hujan Bulan Juni*

Dari ke-41 data yang ditemukan, bentuk abreviasi yang paling banyak digunakan dalam penelitian ini yaitu abreviasi jenis singkatan dengan data sebanyak 21, karena singkatan proses pembentukannya paling mudah dan paling mudah pula untuk dipahami karena sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan abreviasi jenis penggalan ditemukan sebanyak 11 data, abreviasi jenis akronim 8 data, dan jenis abreviasi lambang huruf hanya ditemukan 1 data.

a. Singkatan

Singkatan merupakan pemendekan kata berupa huruf atau gabungan huruf yang cara pengucapannya dieja huruf demi huruf maupun tidak dieja huruf demi huruf.

Data (1)

Ketika turun dari lantai tiga sebuah hotel di Bulaksumur, dekat kampus UGM, yang ada di kepala Sarwono hanya satu: ke Malioboro mencari kios majalah.... (Novel *Hujan Bulan Juni*, 2019:1).

Data (1) terdapat bentuk sigkatan berupa UGM, dengan proses pengekaln huruf pertama tiap komponen. Singkatan UGM (Universitas Gadjah Mada) mengalami proses pengekaln huruf pertama tiap komponen. Huruf yang dikekalkan yaitu U, G, dan M. Huruf U dikekalkan untuk menjelaskan

No	Jenis Abreviasi	Jumlah Data	Presentase
1	Singkatan	21	51,83%
2	Penggalan	11	26,83%
3	Akronim	8	19,52%
4	Kontraksi	-	-
5	Lambang Huruf	1	2,44%
	Jumlah	41	100%

kepanjangan dari Universitas, sedangkan huruf G dikekalkan untuk menjelaskan kepanjangan dari Gadjah, dan huruf M dikekalkan untuk menjelaskan kepanjangan dari Mada, lalu terbentuklah singkatan UGM.

b. Penggalan

Penggalan merupakan pemotongan kata yang diperpendek menjadi salah satu bagian dari leksem.

Data (2)

“Aku ini Jawa, hidupku di Jawa, Ben” (Novel *Hujan Bulan Juni*, 2019:51).

Data (2) terdapat bentuk penggalan Ben, dengan proses penggalan suku pertama satu kata. Ben merupakan penggalan dari nama diri dalam novel *Hujan Bulan Juni* yaitu *Benny*. Nama diri Benny dipenggal suku kata pertamanya, sehingga terbentuklah penggalan Ben.

c. Akronim

Akronim merupakan pemendekan yang berupa gabungan huruf, gabungan suku kata yang dilafalkan sesuai dengan kata sewajarnya.

Data (3)

...Ia sudah merasa sangat capek ketika proyek itu mendekati penyelesaian, tetapi ia masih harus bertemu dengan rekan-rekannya di UGM membicarakan penulisan laporan, kalau bisa diusahakan untuk dilanjutkan lagi, kata Kaprodinya.... (Novel *Hujan Bulan Juni*, 2019:6).

Data (3) terdapat bentuk akronim berupa Kaprodi, dengan proses akronim nama diri yang berupa gabungan suku kata dari deret kata ditulis dengan huruf awal huruf kapital. Kaprodi merupakan akronim dari *Kepala Program Studi*, kemudian pada deret kata Kepala diambil huruf “k dan a”, untuk prodi dan studi diambil suku katanya. Kata prodi diambil suku kata pertamanya yaitu “pro”, sedangkan kata studi diambil suku kata terakhir yaitu “di”, sehingga terbentuklah akronim Kaprodi.

d. Lambang Huruf

Lambang huruf merupakan bentuk pemendekan yang dapat menghasilkan satu kata atau lebih yang mencerminkan konsep dasar kuantitas, satuan atau unsur. Data (4)
...Kalau sudah menemui jalan buntu dalam labirin pikirannya, kalau dirasakannya padang-padang pasir yang ditempuhnya tidak kunjung menampakkan oase yang menawarkan O2 di bawah pohon,

memutuskan untuk mencari dokter siapa tahu bisa memberinya obat tidur atau apa yang bisa melawan insomnianya.... (Novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono 2019:111).

Data (4) ditemukan satu bentuk lambang huruf berupa O2, dengan proses pengekalan huruf dan bilangan yang menyatakan rumus bahan kimia. O2 merupakan rumus bahan kimia dari Oksigen.

b. Implikasi Hasil Penelitian terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA

Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMA kelas XII semester ganjil, berpedoman pada kurikulum 2013 revisi 2020. Materi yang diajarkan yaitu KD 3.2 mengidentifikasi unsur kebahasaan surat lamaran pekerjaan dan KD 4.2 menyusun surat lamaran pekerjaan dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan. Penulisan surat lamaran pekerjaan terdapat banyak abreviasi di dalamnya, karena menggunakan bahasa baku dan singkatan-singkatan yang lazim digunakan dalam sehari-hari.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Abreviasi dalam novel *Hujan*

Bulan Juni karya Sapardi Djoko Damono, dapat disimpulkan bahwa bentuk abreviasi yang paling digunakan dalam novel *Hujan Bulan Juni* yaitu abreviasi jenis singkatan. Hal ini terjadi karena abreviasi jenis singkatan proses pembentukannya paling mudah dan paling mudah pula untuk dipahami karena sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA kelas XII semester ganjil, berpedoman pada kurikulum 2013 revisi 2020. Materi yang diajarkan yaitu KD 3.2 mengidentifikasi unsur kebahasaan surat lamaran pekerjaan dan KD 4.2 menyusun surat lamaran pekerjaan dengan memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan.

DAFTAR PUSTAKA

HP,Ahmad dan Alek Abdullah. 2013. *Linguitik Umum*. Jakarta: Erlangga.

Agustine,Ine. 2021. *Ensiklopedia Sastra*. Jakarta: PT Muliti Kreasi Satudelapan.

Damono, Sapardi Djoko. 2019. *Hujan Bulan Juni*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Kridalaksana,Harimurti. 2007. *Pembenetukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.

Kushartanti, Untung Yuwono, dan Multamia RMT Lauder. 2009. *Pesona Bahasa Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Muhammad. 2014. *Metode Penelitian Bahasa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Suryabrata, Sumadi. 1992. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali.

PROFIL SINGKAT

Intan Puspita Sari lahir di Brebes, tepatnya tanggal 9 Desember 1998. Intan merupakan mahasiswi aktif semester 8 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Pancasakti Tegal.